

ABSTRAK

Muhammad Hanief Ridho: 190103020258, *Resepsi Pengamalan Zikir al-Ma'tsurat Karya Hasan al-Banna: Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A. 2026.

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Resepsi, Zikir *al-Ma'tsurat*, Hasan al-Banna.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik pembacaan zikir *al-Ma'tsurat* yang dilakukan secara rutin, berjamaah, dan terinstitusionalisasi di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan praktik zikir yang lazim di kalangan Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengamalan zikir *al-Ma'tsurat*, dampak yang dirasakan oleh para pengamalnya, serta makna yang dibangun oleh para santri dan pembina terhadap praktik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan lima santri senior dan dua musyrif asrama, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan perspektif *living Qur'an* dengan dukungan teori resepsi, praktik sosial, efek religius, dan fenomenologi makna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamalan zikir *al-Ma'tsurat* di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin merupakan praktik keagamaan yang terstruktur, kolektif, dan menjadi bagian dari sistem pembinaan pesantren. Zikir dilaksanakan secara rutin dan wajib sehingga membentuk habitus religius melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Dampak pengamalannya bersifat multidimensional, meliputi aspek psikologis, spiritual dan sosial. Adapun makna pengamalan zikir mengalami transformasi secara bertahap dari kewajiban yang bersifat eksternal menjadi kebutuhan spiritual yang bersifat internal, bahkan berkembang menjadi bagian dari identitas religius santri. Dengan demikian, zikir *al-Ma'tsurat* tidak hanya berfungsi sebagai ritual ibadah, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Qur'ani, pembentukan karakter, dan penguatan identitas keagamaan dalam lingkungan pesantren.